

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena karena fokusnya adalah menganalisis dampak *cyberbullying* melalui narasi *film* sebagai objek studi. Jenis ini melibatkan pengumpulan data non-numerik, seperti analisis dialog, adegan, dan tema dalam *film* "Budi Pekerti"¹. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi yang muncul dari representasi *cyberbullying* dalam *film*.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis Naratif karena Fokus pada struktur cerita *film*, termasuk plot, karakter, dan resolusi. Misalnya, analisis bagaimana adegan *cyberbullying* memicu konflik keluarga, seperti perubahan perilaku Bu Prani atau anggota keluarganya, untuk

¹ Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2021). "Cyberbullying and Family Dynamics: A Review of Recent Research." *Journal of Family Violence*, 36(4), 457-470.

² Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2023). Representasi *Cyberbullying* dalam Film *Budi Pekerti*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 45-60.

mengidentifikasi pola dampak (psikologis, sosial, emosional).³

Memeriksa alur cerita *film* untuk mengidentifikasi bagaimana *cyberbullying* mempengaruhi dinamika keluarga Bu Prani, seperti konflik internal, isolasi sosial, dan trauma psikologis.⁴

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu *film Budi Pekerti* (sutradara Hanung Bramantyo, produksi 2019). *Film* ini dipilih karena mengangkat tema *cyberbullying* di media sosial dan dampaknya terhadap keluarga, khususnya melalui karakter Bu Prani dan keluarganya. Data sekunder diperoleh dari literatur terkait *cyberbullying*, dampaknya pada keluarga, dan analisis *film*, yang digunakan untuk mendukung interpretasi data primer.⁵

³ Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2021). "Cyberbullying and Family Dynamics: A Review of Recent Research." *Journal of Family Violence*, 36(4), 457-470.

⁴ Kowalski, R. M., et al. (2020). "Cyberbullying Among Adolescents: The Role of Family Support and Media Literacy." *Computers in Human Behavior*, 105, 106-115.

⁵ Anggraini, D. (2020). *Cyberbullying di Media Sosial: Dampak Psikologis pada Remaja dan Keluarga*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(2), 145-160.

- a) Data primer : Data primer berasal dari *film Budi Pekerti* sebagai sumber utama. Pengumpulan data dilakukan melalui Menonton *film* secara berulang untuk mengidentifikasi adegan-adegan yang menunjukkan *cyberbullying* di media sosial dan dampaknya terhadap keluarga Bu Prani. Mencatat dialog, deskripsi adegan, dan elemen visual yang relevan, seperti interaksi di media sosial, reaksi emosional keluarga, dan perubahan dinamika keluarga. Menguraikan cerita *film* menjadi unit-unit naratif, seperti plot, karakter, dan tema, untuk mendeskripsikan dampak *cyberbullying* secara deskriptif.
- b) Data sekunder : Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber eksternal untuk memperkaya analisis, termasuk artikel, jurnal dan buku : Literatur tentang *cyberbullying* , dampak psikologis pada keluarga, dan analisis *film* sebagai medium sosial.⁶

⁶ Bramantyo, H. (2019). Budi Pekerti (Film). Jakarta: Falcon Pictures.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

- a) Pemilihan sumber: *Film* Budi Pekerti sebagai data primer, dan literatur terkait sebagai data sekunder.
- b) Observasi dan pencatatan: Menonton *film* dan mencatat elemen naratif yang relevan dengan dampak *cyberbullying*.
- c) Pencarian literatur: Menggunakan database akademik untuk mengumpulkan referensi terkini.
- d) Triangulasi: Menggabungkan data primer dan sekunder untuk memastikan keakuratan interpretasi.⁷

D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan naratif deskriptif:

- a) Penguraian naratif: Memecah cerita *film* menjadi bagian-bagian untuk mengidentifikasi pola dampak *cyberbullying*.
- b) Deskripsi tematik: Mendeskripsikan tema-tema seperti isolasi keluarga, trauma psikologis, dan peran media sosial.

⁷ Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021). Laporan Tren *Cyberbullying* di Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkominfo.

- c) Interpretasi: Menginterpretasikan data dalam konteks sosial budaya Indonesia, dengan dukungan dari data sekunder.

